

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian tentang kualitas mata air perbukitan Puncak Tembok di Kenagarian Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas fisika (warna, rasa, suhu, bau dan kekeruhan) mata air perbukitan Puncak Tembok di Kenagarian Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, didapatkan pada sampel I memenuhi syarat kecuali warna dan rasa air karena air berwarna kuning dan berasa, sementara sampel II dan sampel II memenuhi syarat untuk warna, rasa, bau dan kekeruhan.
2. Kualitas kimia (pH, CaCO_3 dan Fe (besi) mata air perbukitan Puncak Tembok di Kenagarian Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok memenuhi syarat pada sampel 1 kecuali kandungan Fe, pada sampel 2 memenuhi syarat kecuali kandungan Fe.
3. Kualitas biologis (bakteri *e coli* tinja) mata air perbukitan Puncak Tembok di Kenagarian Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok pada sampel 1 tidak memenuhi syarat untuk konsumsi, pada sampel 2 tidak memenuhi syarat untuk konsumsi dan pada sampel 3 memenuhi syarat untuk konsumsi
4. Sebaran Kualitas mata air perbukitan Puncak Tembok di Kenagarian Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, sampel I air tidak

memenuhi syarat dari kualitas fisika untuk warna dan rasa, memenuhi syarat untuk kualitas kimia kecuali untuk kandungan Fe dan tidak memenuhi syarat untuk kualitas biologi. Pada sampel II kualitas air memenuhi syarat dari segi kualitas fisika, memenuhi syarat untuk kualitas kimia kecuali untuk kandungan Fe dan tidak memenuhi syarat untuk kualitas biologi. Sampel 3 air memenuhi syarat untuk kualitas fisika, kimia dan biologi.

B. Saran

1. Diharapkan pada pemerintah melalui departemen kesehatan untuk memperhatikan air yang dikonsumsi oleh masyarakat harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Bagi masyarakat yang ada di perbukitan Puncak Tembok, sebelum mengkonsumsi air minum terlebih dahulu di perhatikan sifat fisik air dan sifat kimia air dengan cara yang telah penulis ungkapkan sebelumnya supaya air yang di konsumsi tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak keruh.

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini